

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisa kasus kelolaan pasien dengan CKD di Samarinda didapatkan beberapa diagnosa keperawatan berupa hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis dan ansietas berhubungan dengan ancaman terhadap kematian.

Setelah dilaksanakan tindakan intervensi inovasi pemberian *masasage* dan *foot soak* secara kontinyu menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat keletihan. Terdapat perbedaan skor kelelahan antara klien intervensi yakni Tn. M dan klien kontrol yakni Ny. N

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Perawat

Edukasi merupakan hal yang penting diberikan oleh perawat kepada klien serta keluarga. Adapun edukasi kesehatan yang diberikan mulai dari pengertian, tanda dan gejala, pencegahan serta tata laksana penyakit gagal ginjal kronik. Memberikan pendidikan kesehatan harus menyesuaikan kebutuhan klien serta memperhatikan kondisi saat klien pulang ke rumah. Selama klien di rumah sakit hendaknya disampaikan pendidikan kesehatan agar bisa dievaluasi. Agar klien mentaati pengobatan CKD

hendaknya perawat memberikan motivasi kepada klien serta keluarga. Perawat bisa mengimplementasikan terapi *massage* dan *foot soak* secara kontinue pada masalah kelelahan berhubungan dengan kondisi fisiologis.

## 2. Pasien

Pasien hendaknya mentaati pengobatan yang telah diprogramkan, teratur ke rumah sakit untuk kontrol dan melakukan teknik yang bisa dikerjakan di rumah dalam menurunkan masalah yang dihadapi klien

## 3. Institusi Pendidikan

Untuk peneliti berikutnya diharapkan meneliti lebih dalam tentang inovasi *massage* dan *foot soak* untuk mengatasi kelelahan pasien gagal ginjal kronik. Sehingga penelitian ini bisa menjadi dasar bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien.